

LITERASI DIGITAL PERLINDUNGAN DATA PRIBADI “KITA BUTUH PRIVASI” UNTUK SISWA/I SMA N 7 MUARO JAMBI

Marrylinteri Istoningtyas¹, Lola Yorita Astri², Beni Irawan³, Irawan⁴

^{1,4}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

²Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

³Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Alamat Korespondensi : Jl.Jendral Sudirman, The hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp 0741 - 35095

E-mail: ¹⁾ marrylinteri.i@gmail.com, ²⁾ lolayoritaastri@unama.ac.id, ³⁾ beben_delpiero@yahoo.co.id, ⁴⁾ irawanirend@unama.ac.id

Abstrak

Perlindungan data pribadi di zaman serba digital ini penting dilakukan. Pertumbuhan pengguna telepon seluler dan internet saat ini juga butuh dibarengi dengan tumbuhnya kesadaran publik dalam melindungi data pribadi mereka. Data pribadi yang dimaksud adalah setiap data tentang seseorang. Mengingat aktivitas kehidupan kita baik masyarakat dan siswa/i terekam digital, perlindungan data wajib jadi prioritas. Ada beberapa hal penting dari menjaga data pribadi, yang pertama mencegah penyalahgunaan, menghindari ancaman kejahatan, menghindari potensi pencemaran nama baik dan terciptanya hak kendali. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA N 7 Muaro Jambi dengan jumlah peserta sebanyak 60 peserta. Yang bertujuan untuk meliterasi siswa/i tentang data pribadi serta hak privasi dan memberikan pemahaman atau tips untuk melakukan perlindungan data pribadi secara aman.

Kata Kunci : Literasi, SMA, Data Pribadi.

Abstract

Personal data protection in this digital age is important. The growth of mobile phone and internet users today also needs to be accompanied by growing public awareness in protecting their personal data. Personal data in question is any data about a person. Given that our life activities, both the community and students, are recorded digitally, data protection must be a priority. There are several important things from safeguarding personal data, the first is preventing misuse, avoiding the threat of crime, avoiding potential defamation and the creation of control rights. This activity was held at SMA N 7 Muaro Jambi with 60 participants. Which aims to literate students about personal data and privacy rights and provide understanding or tips for protecting personal data safely.

Keywords: Literacy, High School, Personal Data.

1. PENDAHULUAN

Perlindungan data pribadi di zaman serba digital ini penting dilakukan. Pertumbuhan pengguna telepon seluler dan internet saat ini juga butuh dibarengi dengan tumbuhnya kesadaran publik dalam melindungi data pribadi mereka.

Data pribadi yang dimaksud sebagaimana dalam Pasal 1 angka 29 PP PSTE adalah setiap data tentang seseorang, baik yang teridentifikasi maupun dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Sistem Elektronik atau nonelektronik[2]. Contohnya, identitas pribadi, data kependudukan dan kewarganegaraan, data komunikasi, data perjalanan, data medis, dan data ekonomi. Perlindungan data pribadi tak hanya penting bagi tiap individu, tapi juga perusahaan besar yang menyimpan data karyawan maupun pelanggan setiap harinya.

SMA 7 Kota Jambi salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di kota jambi. Yang beralamatkan di Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. Dalam menjalankan kegitatannya, SMA N 7 Kota Jambi berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Permasalahan utama yang dihadapi pihak yaitu belum disosialisasikan nya literasi digital tentang privasi data.

Mengingat aktivitas kehidupan kita baik masyarakat dan siswa/I terekam digital, perlindungan data wajib jadi prioritas. Ada beberapa hal penting dari menjaga data pribadi. Pertama, untuk mencegah penyalahgunaan data pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kedua, menghindari ancaman kejahatan dunia maya termasuk kekerasan berbasis gender online (KBGO). Ketiga, menghindari potensi pencemaran nama baik. Keempat, terciptanya hak kendali atas data pribadi yang sudah dijamin dalam Deklarasi Universal tentang Hak Asasi Manusia 1948 pasal 12 dan Konvensi Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (ICCPR) 1966 pasal 17[3]. Terjadinya kegagalan sistem perlindungan bisa disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang sering terjadi adalah cybercrime, yang dapat berupa hacking, cracking, phishing, identity theft, dan sebagainya. Sementara kerugian yang akan timbul, seperti kerusakan sistem, kebocoran data pribadi, manipulasi data, pelanggaran privasi, dan lain-lain[4]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlindungan data pribadi menjadi penting. Untuk itu kegiatan edukasi dan sosialisai terkait perlindungan data pribadi menjadi mutlak dibutuhkan

2. METODE PELAKSANAAN

SMA Negeri 7 Muaro Jambi salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang ada di Kabupaten Muaro Jambi. Yang beralamat di Jl. Lintas Jambi Suak Kandis KM 55, Seponjen, Kec. Kumpeh, Kabupaten Muaro Jambi. Dibawah Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi, sekolah ini didirikan pada tanggal 24 Maret 2003 dengan nomor SK pendirian dari Bupati Muaro Jambi. Saat ini berakreditasi B, dengan jumlah guru sebanyak 20 orang dan peserta didik berjumlah 255 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 112 orang dan perempuan 143 orang. Jumlah rombongan belajar sebagai 9 rombel dengan berpedoman kepada kurikulum 2013. Memiliki ruang kelas sebanyak 15 kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

Kegiatan ini diadakan pada tanggal 24 Juli 2023. Bertempat pada ruang aula SMA N 7 Muaro Jambi, Seponjen, Kec. Kumpeh, Kab. Muaro Jambi. Acara dimulai dengan melakukan perkenalan diri dari tim PKM dan menyatakan maksud dan tujuan kegiatan ini dilakukan.

Setelah itu, tim membagi kuesioner berupa pertanyaan yang harus di isi sebagai proses pre test untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan mereka sebelum materi dipaparkan. Moderator membuka acara, berikutnya pemateri memaparkan materi yang telah disiapkan sebelumnya. Memasuki diskusi dan tanya jawab, tim bergantian dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang dilontarkan. Dibagian penutup, kembali diadakan test berupa post test untuk mengetahui pemahaman materi yang diberikan.

Diakhir kegiatan, tim dan pesertanya melakukan foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan PKM ini. Kegiatan ini dipimpin oleh :

1. Moderator : Beni Irawan
2. Pemapar : Irawan
3. Diskusi dan tanya Jawab : a. Marrylinteri Istoningtyas
b. Lola Yorita Astri
4. Dokumnetasi : Alifah Mega Putri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimulai dari melakukan pendekatan persuasif ke pihak sekolah dengan tujuan mengedukasi siswa sekolah tersebut sehingga lebih memahami mengenai pentingnya menjaga data pribadi dan privasi. Penetapan jadwal kegiatan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Merancang kegiatan dengan menentukan materi yang akan dipaparkan serta ruang lingkup pembahasan. Kegiatan dimulai

dengan adanya pre test untuk mengetahui pengetahuan awal yang mereka punya mengenai keamanan data pribadi melalui media yang berbasis internet. Setelah paparan dilakukan, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, pada akhir kegiatan juga diadakan post test. Berikut dokumentasi kegiatan literasi digital:



Gambar 1. Peserta Kegiatan Literasi Digital



Gambar 2. Penjelasan Singkat Tentang UNAMA



Gambar 3. Proses Penyampaian Materi

Tanggapan peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini para peserta yaitu siswa – siswi SMA N 7 Muaro Jambi dapat menambah wawasan di bidang ilmu literasi digital khususnya tentang data privasi. Selama proses kegiatan ini peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dengan banyaknya peserta yang bertanya tentang materi. Harapan peserta pada kegiatan ini adalah agar Dengan adanya pengetahuan yang didapat, kedepannya, tim dapat memberikan masukan dan pengetahuan dengan topik yang berbeda.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah:

1. Antusiasme siswa peserta kegiatan untuk mendapatkan ilmu baru bagi mereka
2. Semakin meningkatnya pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga data privasi khususnya dalam menggunakan sosial media
3. Respon yang positif dari kegiatan ini sehingga membuat tim menjadi lebih termotivasi untuk memberikan literasi digital

4.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diimplementasikan pada kegiatan PKM lanjutan:

1. Menambah durasi kegiatan
2. Memperbanyak topik-topik lain yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Dewi Rosadi and G. Gumelar Pratama, “Urgensi Perlindungan data Privasi dalam Era Ekonomi Digital Di Indonesia,” *Verit. Justitia*, vol. 4, no. 1, pp. 88–110, 2018, doi: 10.25123/vej.2916.
- [2] W. Djafar, “Perlindungan Data Pribadi di Indonesia: Lanskap, Urgensi, dan Kebutuhan Pembaruan,” *J. Becoss*, vol. 1, no. 1, pp. 147–154, 2019.
- [3] H. S. D. A. N. Politik, “KOVENAN INTERNASIONAL HAK-HAK SIPIL DAN POLITIK Ditetapkan oleh Resolusi Majelis Umum 2200 A (XXI) Tertanggal 16 Desember 1966,” no. Xxi, pp. 1–17, 1966.
- [4] M. B. Rabbani, “Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Perusahaan Walang Ema.